

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan penelitian	9
D. Manfaat penelitian	9
E. Literatur review ..	9
F. Kerangka analisis ..	12
1. Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) dalam pemilu	13
a. Pemanfaatan TIK dalam pemilu	13
b. Operasional teori penggunaan TIK dalam pemilu	15
2. Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) untuk literasi politik	15
a. Literasi pemilih	16
b. Penelitian dalam penggunaan TIK untuk literasi pemilih	17
c. Operasional teori penggunaan TIK untuk literasi pemilih ...	18
3. Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) pencalonan untuk literasi pemilih	19
a. Pencalonan kandidat	19
b. Pengalaman negara lain dalam penggunaan TIK pencalonan ...	20
c. Operasional teori penggunaan TIK pencalonan untuk literasi pemilih	24
G. Definisi Konseptual	27
H. Definisi Operasional	27
I. Metode Penelitian	29
1. Jenis Penelitian dan Lokasi penelitian	29
2. Teknik Pengumpulan data	32
3. Teknik analisa data yang sudah diperoleh	36
J. Sistematika Penulisan	37
BAB II PERUMUSAN KEBIJAKAN SILON	39
A. Pendahuluan	39
B. <i>Agenda setting</i> pengaturan teknologi informasi pencalonan dalam undang-undang	39
C. Polemik undang-undang sebagai dasar PKPU dalam implementasi silon	43

D.	Agenda setting pengaturan silon dalam PKPU	45
E.	Polemik PKPU sebagai turunan dari undang-undang dalam implementasi silon	47
F.	Kebijakan pembentukan silon di KPU	49
1.	Identifikasi masalah silon 2015 – silon 2020	49
2.	<i>Agenda setting</i> silon 2015-2020	52
G.	Analisis desain besar silon dan problematikanya	55
1.	Kebijakan silon hanya digunakan sebagai alat bantu pendaftaran	55
2.	Ketidakterseriusan peserta atau kandidat dalam menyiapkan data untuk diunggah ke-silon	57
H.	Kesimpulan	58
BAB III	KRONOLOGIS IMPLEMENTASI : RELASI IMPLEMENTASI SILON DAN LITERASI PEMILIH	60
A.	Pendahuluan	60
B.	Kronologi silon : polemik alat bantu dan literasi pemilih	60
1.	Silon offline 2015: tanpa publikasi dan literasi pemilih	61
2.	Silon online pilkada 2017-2018 : publikasi pertama dan tertutupnya akses literasi	62
3.	Pemilu 2019 : perubahan kebijakan sistem dan publikasi prosedural	65
4.	Silon 2020 : bukan penyebab naiknya partisipasi dimasa pandemi	67
C.	Implementasi silon dari sisi penyelenggara : kebijakan yang tidak bisa tuntas	68
1.	Sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	69
2.	Waktu implementasi silon	72
3.	Membangun SDM penyelenggara pemilu dan pemilih	74
D.	Implementasi silon dari sisi kandidat	76
1.	Penggunaan silon : keterbukaan data yang terpaksa	77
2.	Relasi penggunaan silon dengan partisipasi dan literasi pemilih	79
3.	Insetif elektoral yang diterima calon kandidat	80
E.	Kesimpulan	82
BAB IV	LITERASI PEMILIH : KOMPROMI KEBUTUHAN INFORMASI PEMILIH	84
A.	Pendahuluan	84
B.	Kondisi Literasi pemilih di sukoharjo dengan silon	84
C.	Silon bagi pemilih ; penting atau tidak?	89
D.	Kebutuhan pemilih: Desain silon, SDM pemilih dan literasi	92
1.	Visi misi dan program anggaran untuk kesejahteraan pemilih	92
2.	Analisis pemilih berbasis open data electoral	95
3.	Kenyamanan akses pemilih dengan server yang baik	100
4.	Pemilih diberikan sosialisasi penggunaan informasi Silon	103
5.	User friendly yang layak untuk pemilih	108
6.	Evaluasi pemilih terhadap janji kandidat terpilih	111



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

MEWUJUDKAN LITERASI PEMILIH MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI PENCALONAN (Studi kasus implementasi

kebijakan Silon dalam pencalonan Pilkada 2020)

FERDANA FEMILIONA, Dr. rer.pol. Mada Sukmajati, S.I.P, M.P.P.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

E. Kesimpulan	112
BAB V KESIMPULAN	115
A. Kesimpulan	115
B. Implikasi teoritik	118
C. Implikasi kebijakan	118
D. Rekomendasi	119
DAFTAR PUSTAKA	122